**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

Pembelajaran Bina Diri meliputi kemampuan merawat diri, bisa juga disebut menolong diri sendiri atau mengurus diri sendiri. Merawat diri mempunyai pengertian yang sama dengan beberapa istilah, seperti *actives of daily living* yang sering disingkat dengan ADL, merawat diri *self care* (Suhaeri E, 1972). Materi tersebut mempunyai arti hampir sama, yaitu pelajaran yang menyangkut kegiatan jasmaniah, yang dilakukan sehari-hari secara rutin, perbedaannya hanya terlatak pada penekanannya. Kemampuan merawat diri didapatkan tidak langsung diwariskan dari orangtua. Anak tunagrahita kemampuan berpikirnya sangat terbatas, dan mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari merawat dirinya. Apa yang diperoleh anak normal pada umumnya dapat dipelajari secara insidental atau melalui pengamatan, maka untuk anak tunagrahita harus melalui proses pembelajaran dan dengan usaha yang keras. Pembelajaran tersebut dimulai dengan program yang mudah atau ringan, sederhana, sistematis, khusus dan dalam taraf yang selalu diulang-ulang. Kemampuan merawat diri mencakup beberapa hal yang berkaitan dengan kepentingan anak sehari- hari antara lain; makan dan minum, kebersihan dan kerapian diri yang meliputi kebersihan badan, berpakaian, berhias diri, keselamatan diri dan adaptasi sosial atau lingkungan. Dengan pembelajaran merawat diri sendiri atau bina diri diharapkan anak tunagrahita tersebut dapat mengurus dirinya atau merawat dirinya tanpa bergantung pada orang lain. Untuk anak tunagrahita sedang, menggunakan baju berkancing tidak mudah terutama ketika siswa harus mengancingkan baju karena ini berkaitan dengan keterampilan motorik kasar.

1

Seperti yang terjadi di lapangan berdasarkan pengamatan pada siswa tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar terdapat siswa yang belum mampu merawat diri dengan benar dikelas tersebut, hal ini ditemukan peneliti pada saat melakukan observasi dan diskusi antara peneliti dengan guru wali kelas, kemampuan merawat diri murid tunagrahita sedang masih sangat rendah dalam hal merawat diri yaitu EV mempunyai kemampuan memakai kemeja lengan pendek yang sangat rendah dan cara memasukkan tangan kanan ke lengan kemeja sebelah kanan belum mampu begitupun juga di bagian kiri lengan kemeja, EV juga masih juga belum mampu mengancing baju dengan benar serta merapikan baju dengan baik sehingga ketika dalam hal merawat diri EV masih membutuhkan bantuan orang lain. Tapi EV ini sebenarnya masih bisa untuk menerima pelajaran, hanya saja EV memang sedikit lambat, sehingga harus sebisa mungkin menyesuaikan kebutuhannya dalam memberikan pelajaran. Sedangkan murid IR mempunyai kemampuan memakai kemeja lengan pendek yang tergolong cukup mampu , di dalam hal memakai baju dan memasukkan tangan kanan ke lengan kanan kemeja lengan pendek maupun di bagian kiri IR sudah mampu melakukannya tapi dalam hal mengancing baju IR masih salah memasukkan kancing kelubangnya , terkadang IR memasukkan kancing pertama ke lubang kancing ke dua sehingga kemeja yang dipakainya tidak rapi. Maka dari itu IR harus dibimbing dan diberikan arahan sehingga IR dapat memakai kemeja lengan pendek dengan baik dan benar

Bila hal ini dibiarkan berlarut-larut, maka dapat berdampak buruk pada murid tunagrahita sedang, murid tunagrahita sedang kurang mandiri dalam hal merawat diri dan menurunnya tingkat kepercayaan diri murid tunagrahita sedang dalam kehidupan sehari-harinya baik dalam lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai dalam memberikan pembelajaran merawat diri menjadi pertimbangan dalam merumuskan program pembelajaran adalah agar murid memiliki pengetahuan dalam hal kemampuan memakai kemeja, agar murid dapat mandiri dalam mengurus diri serta menolong dirinya. Tujuan pastinya akan berbeda pada setiap murid karena murid memiliki kemampuan dan hambatan yang berbeda-beda. Agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan harapan, maka haruslah dirumuskan sesuai dengan kebutuhan murid. Pendekatan dalam pembelajaran keterampilan dilakukan secara bervariasi karena adanya perbedaan bakat dan minat siswa. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran merawat diri ini dilakukan secara individual yang melibatkan dua orang murid sehingga terbangun suasana kelompok yang diharapkan dapat terjadi interaksi yang saling membangun dalam situasi belajar karena mengingat kemampuan murid yang berbeda-beda

Oleh karena itu masalah tersebut harus diatasi dengan memberikan pendekatan yang tepat melalui latihan-latihan pada murid tunagrahita sedang, latihan yang dianggap sesuai dengan murid tunagrahita sedang yaitu merujuk pada bina diri murid tunagrahita sedang terutama dalam hal berpakaian, melihat rumitnya permasalahan yang dihadapi murid tunagrahita sedang maka peneliti berinisiatif untuk menggunakan analisis tugas (*task analysis*), peneliti menggunakan analisis tugas karena dianggap tepat untuk dapat meningkatkan kemampuan merawat diri dalam hal berpakaian yaitu memakai kemeja lengan pendek.

Analisis tugas (*task analysis*) adalah suatu cara pembelajaran yang menekankan pada penguasaaan pada setiap tahap-tahap atau langkah-langkah pelaksanaan dari suatu kegiatan. Setiap langkah secara berurutan harus dikuasai sesuai dengan urutan yang benar, sebelum satu dikuasai maka tahap berikutnya belum dapat dilakukan. Setiap tahap pelaksanaanya langsung dipraktekkan oleh murid maupun dengan menggunakan alat peraga. Penerapan analisis tugas diharapkan dapat membantu murid tunagrahita sedang dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya dalam hal merawat terutama memakai baju kemeja lengan pendek. Adapun langkah-langkah analisis tugasnya yaitu :

1. Mengambil baju kemeja
2. Memasukkan tangan kanan ke lengan kemeja sebelah kanan
3. Memasukkan tangan kanan ke lengan kemeja sebelah kiri
4. Merapikan kerah baju kemeja
5. Menyamakan ujung baju kemeja lengan pendek
6. Memegang kancing bagian atas dari baju dengan tangan kanan
7. Memegang lubang kancing bagian atas dengan tangan kiri
8. Memasukkan kancing ke dalam lubang kancing
9. Melakukan hal yang sama dengan kancing-kancing berikutnya
10. Merapikan baju setelah dikancing

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Peningkatan kemampuan merawat diri melalui penerapan analisis tugas pada murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar ?

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah peningkatan kemampuan merawat diri dalam hal berpakaian murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar melalui penerapan analisis tugas ?

1. **Tujuan penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah : Untuk memperoleh gambaran mengenai peningkatan kemampuan merawat diri dalam hal berpakaian murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar melalui penerapan analisis tugas.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
2. Bagi Akademisi, dapat dijadikan bahan informasi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada pendidikan luar biasa menyangkut pengembangan layanan bagi anak luar biasa pada umumnya murid tunagrahita pada khususnya.
3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan analisis tugas terhadap kemampuan merawat diri pada murid tunagrahita sedang
4. Manfaat praktis
   1. Bagi pendidik (Kepsek, guru, orang tua), dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membimbing dan melatih anak tunagrahita sedang untuk merawat dirinya
   2. Bagi anak yaitu sebagai bukti acuan peningkatan bina diri dalam kegiatan sehari-hari melalui penerapan analisis tugas